

**GURU BERSERTIFIKAT PENDIDIK UNTUK MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI**

Astri Sulastri¹, Aan Hendrayana², Isti Rusdiyani³

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Email: aisy.qianamaryono@gmail.com

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Email: aanhendrayana@untirta.ac.id

³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Email: istirusdiyani@untirta.ac.id

Abstract

This study examines the impact of certified teachers on improving the quality of learning in public primary schools (SDN). The study results show that educator certification significantly equips teachers with better pedagogical and professional competencies, enabling them to design, implement and evaluate learning more effectively and innovatively. Certified teachers tend to use more varied and active learning methods, manage the classroom efficiently, and make optimal use of learning media and resources. The implication is that there is an increase in students' participation and motivation to learn, which in turn contributes to improving their learning outcomes in various aspects: cognitive, affective and psychomotor. Although certification is not the only determinant of learning quality, it is an important indicator of teachers' commitment to continuous self-development and professionalism. Therefore, the educator certification programme plays a crucial role in the government's efforts to produce quality educators who are able to create a conducive learning environment and improve the quality of basic education.

Keywords: *Certified teachers, learning quality, public primary schools*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak keberadaan guru bersertifikat pendidik terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN). Hasil studi menunjukkan bahwa sertifikasi pendidik secara signifikan membekali guru dengan kompetensi pedagogik dan profesional yang lebih baik, memungkinkan mereka untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan inovatif. Guru bersertifikat pendidik cenderung menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan aktif, mengelola kelas dengan efisien, serta memanfaatkan media dan sumber belajar secara optimal. Implikasinya, terjadi peningkatan partisipasi dan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka di berbagai aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Meskipun sertifikasi bukan satu-satunya penentu mutu pembelajaran, ia menjadi indikator penting komitmen guru terhadap pengembangan diri berkelanjutan dan profesionalisme. Oleh karena itu, program sertifikasi pendidik memegang peran krusial dalam upaya pemerintah untuk menghasilkan pendidik berkualitas yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan mutu pendidikan dasar.

Kata Kunci: *Guru Bersertifikat Pendidik, Mutu Pembelajaran, Sekolah Dasar Negeri*

A. PENDAHULUAN

Guru memiliki peran, tanggung jawab, dan fungsi yang berbeda sesuai dengan perkembangan bidang pendidikan. Selain itu, guru harus menjadi guru profesional. Dalam hal ini, untuk meningkatkan status karir mereka secara berkelanjutan, guru harus mengikuti pengembangan keprofesian. Ini adalah konsekuensi dari status guru sebagai profesi. Tiga hal penting untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan: kemajuan pribadi, publikasi ilmiah, dan inovasi dalam (Oktavia, 2018).

Menurut (Faridah et al., 2020) Kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan disebut kompetensi. Kemampuan seorang guru untuk melaksanakan tugas yang terkait dengan profesinya sebagai guru dikenal sebagai kompetensi guru. Karena guru adalah profesi, keahlian guru sangat penting untuk proses belajar mengajar.

Dengan adanya Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, serta Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005, PP No.74 Tahun 2008, PP No.41 Tahun 2009, Peraturan Menteri No.16 Tahun 2007, dan Peraturan Menteri No.11 Tahun 2011, program sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, dan kondisi ekonomi guru (Arifin, 2019).

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 7 menyatakan bahwa "Pemberdayaan profesi guru diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak azasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi." Selain itu, Pasal 20 menyatakan bahwa guru diwajibkan untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi tugas keprofesional (Haryati, 2019).

Perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai di berbagai bidang, tetapi tanpa guru yang berkualitas tinggi, pendidikan tidak akan berhasil. Begitu pentingnya peran guru dalam proses pendidikan, guru harus dapat meningkatkan kemampuan dan kinerja mereka sebagai tenaga profesional (Amelia et al., 2022).

Salah satu kebutuhan terbesar dari sebuah institusi pendidikan adalah kualitas; kualitas ini sebanding dengan isi institusi. Setidaknya, masyarakat akan mempertanyakan siapa yang mengerjakan pekerjaan, apa yang dilakukan, dan untuk tujuan apa pekerjaan tersebut dilakukan. Paling sederhana, kualitas yang diinginkan masyarakat adalah ketika organisasi dapat memenuhi keinginan pelanggan, dalam hal ini masyarakat, sebagai bagian dari organisasi. Dalam kebanyakan kasus, jika suatu institusi pendidikan berhasil meningkatkan kualitasnya dari dalam, pelanggan internalnya akan berfungsi sebagai tolok ukur bagi masyarakat lainnya untuk memilih institusi tersebut. Namun, jika kegagalan muncul dari dalam institusi, pelanggan internal tersebutlah yang akan menciptakan citra yang buruk bagi masyarakat lainnya karena ketidakpuasan dan ketidakpuasan harapan mereka (Syafar et al., 2024).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini terdapat karya ilmiah yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian terdahulu juga dijadikan sebagai perbandingan penelitian oleh penulis dan dibuat untuk memberikan perbedaan pada penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dibawah ini penelitian terdahulu yaitu:

Pada artikel jurnal elektronik yang ditulis oleh Mulya Arifah, Suparta Rasyid, Iskandar Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Almuslim, Indonesia dengan judul "Kompetensi Guru Sertifikasi terhadap Kualitas Pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri Suak Pandan Kabupaten Aceh Barat" (Arifah & Rasyid, 2023) Kesimpulannya bahwa kompetensi guru sertifikasi terhadap kualitas pembelajaran pada SDN Suak Pandan Kabupaten Aceh Barat yaitu kompetensi guru sertifikasi guru sudah sesuai dengan standar pendidikan nasional, hal tersebut terlihat dan didapat oleh guru semenjak berada di lingkungan perkuliahan, baik dari pengalaman mengajar di lingkungan sekolah sebelumnya, serta melalui sekolah dengan memberikan pengenalan dan pelatihan kepada seluruh guru mengenai kompetensi yang harus dimilikinya, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dalam pembelajaran guru sertifikasi sudah menyusun RPP, merencanakan strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pengembangan bahan ajar atau materi ajar, mempersiapkan media pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan kreatif yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Secara umum guru sertifikasi pada SDN Suak Pandan secara umum sudah kompeten sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, hanya 2853 satu orang guru sertifikasi yang kurang kompeten, sehingga berpengaruh terhadap kualitas kegiatan belajar mengajar di SDN Suak Pandan Kabupaten Aceh Barat.

Perbedaan dengan hasil penelitian penulis disini, penelitian ini lebih menjelaskan terkait guru bersertifikat pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar negeri. Metode yang digunakan pada penelitian ini juga lebih terfokus pada mereview karya ilmiah yang diambil dari google scholar.

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kualitatif studi kepustakaan (*Library Research*). Pendekatan metode penelitian kualitatif sangat tepat untuk menganalisis penelitian ini, karena dengan metode kualitatif penulis dapat mudah menafsirkan serta memahami dari bahan penelitian yang sedang penulis lakukan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang sifatnya deskriptif yaitu menganalisis dan menggambarkan penjelasan terkait dengan pendidikan yang ada di Indonesia terutama di era digital yang bersumber dari buku maupun karya ilmiah berbasis online.

Penelitian kualitatif lebih umum dan sering digunakan oleh kalangan akademisi. Dengan pemaparan metode kualitatif yaitu dapat dilaksanakan dengan dua bagian seperti pemaparan studi pustaka serta studi lapangan. Namun keduanya juga digabung secara langsung antara studi pustaka maupun lapangan ((Darmalaksana, 2020). Studi pustaka ini berkaitan dengan kajian teoritis dari beberapa referensi yang telah dimasukan oleh penulis. Penelitian kepustakaan biasanya dihasilkan dari sumber-sumber literature seperti jurnal, buku, atau karya ilmiah lain sesuai dengan topik masalah yang sedang penulis teliti. Untuk teknik pengumpulan data dengan studi pustaka ini biasanya mencari suatu data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan pada buku, artikel atau karya ilmiah dan lain sebagainya.

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini berdasarkan pada klasifikasi bahan yang terfokus pada kajian, skema penulisan serta beberapa format catatan penelitian tersebut. Teknik analisis data pada sebuah penelitian studi pustaka adalah analisis isi. Dalam teknik analisis data metode kualitatif studi pustaka ini memang perlu menggunakan hal tersebut diperuntukan untuk mengecek dan membaca ulang beberapa pustaka pada referensi ini (Putri, 2019).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Guru memiliki peran sentral dalam mewujudkan hal ini, dan keberadaan guru bersertifikat pendidik diharapkan dapat memberikan dampak signifikan. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai kontribusi guru bersertifikat pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN):

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan berbagai studi dan observasi lapangan, ditemukan beberapa hasil yang mengindikasikan bahwa guru bersertifikat pendidik berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri: a) Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional: Guru bersertifikat pendidik umumnya menunjukkan penguasaan yang lebih baik dalam kompetensi pedagogik (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran) dan kompetensi profesional (penguasaan materi pelajaran, pengembangan diri, dan profesionalisme). Mereka lebih terampil dalam merancang pembelajaran yang inovatif, variatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. b) Variasi Metode Pembelajaran: Guru bersertifikat pendidik cenderung menggunakan metode pembelajaran yang lebih beragam dan aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau simulasi. Hal ini membuat suasana kelas lebih dinamis dan menarik, sehingga meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar siswa.

c) Pengelolaan Kelas yang Efektif: Guru bersertifikat pendidik memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang lebih baik. Mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengatasi permasalahan perilaku siswa, dan memastikan semua siswa terlibat

aktif dalam proses pembelajaran. d) Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar: Mereka lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran, baik konvensional maupun berbasis teknologi. Penggunaan media yang tepat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah dan menyenangkan. e) Evaluasi Pembelajaran yang Komprehensif: Guru bersertifikat pendidik mampu melakukan evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran. f) Peningkatan Hasil Belajar Siswa: Meskipun bervariasi, secara umum terdapat kecenderungan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, di kelas yang diajar oleh guru bersertifikat pendidik. g) Kesadaran akan Pentingnya Pengembangan Diri: Guru bersertifikat pendidik memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya pengembangan diri berkelanjutan melalui pelatihan, seminar, atau membaca literatur pendidikan terbaru. Hal ini mencerminkan komitmen mereka terhadap peningkatan kualitas diri sebagai pendidik.

2. Pembahasan

Sertifikasi pendidik merupakan pengakuan profesional atas kompetensi guru yang telah memenuhi standar yang ditetapkan. Proses sertifikasi melibatkan serangkaian uji kompetensi yang dirancang untuk memastikan guru memiliki kualifikasi yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Dari hasil yang ditemukan, beberapa poin penting dapat dibahas lebih lanjut: a) Relevansi Standar Kompetensi Guru: Hasil penelitian memperkuat argumentasi bahwa standar kompetensi guru yang menjadi dasar sertifikasi relevan dengan kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran. Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang diuji dalam sertifikasi terbukti berdampak positif pada praktik pengajaran guru. b) Dampak Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Proses untuk mendapatkan sertifikat pendidik seringkali melibatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang intensif. Pelatihan ini membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang kemudian dapat diterapkan dalam kelas, berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran. c) Meningkatnya Motivasi dan Kepercayaan Diri Guru: Dengan adanya pengakuan melalui sertifikasi, motivasi dan kepercayaan diri guru cenderung meningkat. Mereka merasa lebih dihargai dan memiliki dorongan yang lebih besar untuk berinovasi dalam mengajar. Kepercayaan diri ini tercermin dalam kemampuan mereka mengelola kelas dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. d) Tantangan dan Implikasi: Meskipun hasilnya positif, perlu diingat bahwa sertifikasi bukan satu-satunya faktor penentu mutu pembelajaran. Lingkungan sekolah yang mendukung, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari orang tua juga berperan penting. Tantangan yang mungkin muncul antara lain adalah menjaga keberlanjutan pengembangan profesional setelah sertifikasi dan memastikan bahwa guru menerapkan ilmu yang didapat secara konsisten. e) Peran Pemerintah dan Lembaga Terkait: Keberhasilan guru bersertifikat pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran juga tidak lepas dari peran pemerintah dan lembaga terkait dalam memfasilitasi program sertifikasi, menyediakan pelatihan yang berkualitas, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Secara keseluruhan, keberadaan guru bersertifikat pendidik di Sekolah Dasar Negeri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Mereka tidak hanya memiliki penguasaan materi yang baik, tetapi juga kemampuan pedagogik yang mumpuni, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menarik, dan berorientasi pada hasil belajar siswa yang optimal.

E. KESIMPULAN

Keberadaan guru bersertifikat pendidik terbukti memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN). Sertifikasi pendidik membekali guru dengan kompetensi pedagogik dan profesional yang lebih baik, memungkinkan mereka untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan inovatif.

Guru bersertifikat pendidik cenderung menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan aktif, mengelola kelas dengan lebih efisien, serta memanfaatkan media dan sumber belajar secara optimal. Hasilnya, terjadi peningkatan partisipasi dan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Meskipun sertifikasi bukan satu-satunya faktor penentu, ini menjadi indikator penting komitmen guru terhadap pengembangan diri berkelanjutan dan profesionalisme. Oleh karena itu, program sertifikasi pendidik memegang peran krusial dalam upaya pemerintah untuk menghasilkan pendidik berkualitas yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan mutu pendidikan dasar secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V., Mujtahid, I. M., & Rosita, T. (2022). *Pengaruh sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SDN Gugus Tarai Bangun Kbupayen Kampar*.
- Arifah, M., & Rasyid, S. (2023). Kompetensi Guru Sertifikasi terhadap Kualitas Pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri Suak Pandan Kabupaten Aceh Barat. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3). <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.26198>
- Arifin, R. K. (2019). Implementasi Kebijakan Program Sertifikasi Guru Implementation Of Teacher Certification Program Policy. *Jurnal Ilmu Politik*, 1(2), 205–216.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Faridah, S., Tri Djatmika, E., & Utaya, S. (2020). *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Haryati, T. (2019). Peran Guru Profesional dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis. *Jurnal Pendidikan IPS*, 9(1).
- Oktavia, R. (2018). Klasifikasi Kompetensi Guru Sekolah Dasar Bersertifikat Pendidik Di Kabupaten Aceh Selatan. *Genta Mulia, Volume IX NO 1*.
- Putri, A. E. (2019). *Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka*. 4(2), 39–42.
- Syafar, D., Sidik, F., & Kurniawan, M. A. (2024). Menentukan Dan Mengukur Standar Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Kota Gorontalo). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(01), 106–119. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi>